

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa sebagai generasi penerus Bangsa, sudah seharusnya mendapatkan pendidikan yang bermutu, untuk itu perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan.¹ Islam menganjurkan untuk membiasakan siswa dengan perkataan yang baik serta memperdalam ilmu agama. Memberikan ilmu agama pada siswa diharapkan dapat membentuk kepribadian yang bersifat islami. Siswa usia Madrasah Ibtidaiyah adalah usia dimana seseorang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan.² Siswa perlu dibekali ilmu agama salah satunya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Membaca al-qur'an diperlukan pemahaman yang baik, salah satunya dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid salah satunya yakni panjang dan pendek. Namun, kita kerap menjumpai siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah minat siswa. Minat berpengaruh besar terhadap kemampuan siswa. Siswa sekarang banyak yang merasa kurang berminat terhadap pembelajaran utamanya membaca Al-Qur'an, sehingga ketika di kelas siswa merasa malas untuk belajar. Selain minat terdapat juga motivasi yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan siswa.³

Generasi muslim berkewajiban untuk mempelajari Al-Qur'an, kegiatan belajar membaca Al-Qur'an merupakan bentuk dari pengamalan kewajiban tersebut.⁴ Madrasah Ibtidaiyah dalam konteks kurikulum 2013 menerapkan

¹ Dkk Hidayat, Rahmat, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor', *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam 1*, 1, 2018, 147.

² Jasuri, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Usia Dini', *Jurnal Madaniyah Edisi VIII*, 2015.

³ Fitriyah Mahdali, 'Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Prespektif Sosiologi Pengetahuan', *Mahdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Hadits*, 2.2 (2020), 143-68.

⁴ Mahmud Yunus, *Metode Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al Qur'an)* (Jakarta: PT Ada Karya Agung, 1990).

pembelajaran berbasis tematik integratif dimana terdapat mata pelajaran yang digabung dengan pembelajaran lain. Hal tersebut bertujuan agar dapat menambahkan jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan bahasa arab. Salah satu pembelajaran yang ada pada PAI adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya di Madrasah Ibtidaiyah menjadi suatu hal yang penting untuk ditekankan agar siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai aturan yang ada.⁵ Manusia perlu dibekali kemampuan membaca Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam surat Al Alaq ayat 1-5 berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya: *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya" (5).*⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia berkewajiban untuk menuntut ilmu. Surat Al-Alaq merupakan surat pertama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Materi pertama yang disebutkan pertama kali pada surat Al-Alaq adalah membaca. Perintah membaca dalam ayat ini tidak menyebutkan objek bacaan namun membaca dalam konotasi yang lebih luas. Materi membaca dalam pendidikan memiliki peranan yang penting untuk memajukan kehidupan. Membaca dalam hal ini dimaksudkan untuk membaca kitab salah satunya yakni Al-Qur'an untuk mempersiapkan diri melakukan pengabdian terhadap masyarakat. Seseorang yang membaca dengan penuh keikhlasan, maka Allah akan memberikan anugerah berupa ilmu pengetahuan, pemahaman, serta wawasan baru walaupun

⁵ Salmah Fa'atin, 'Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner', *Jurnal Elementary*, Vol. 5.No. 2.

⁶ Agama.

yang dibaca adalah ayat yang sama.⁷ Membaca Al-Qur'an harus memperhatikan kaidah bacaan serta tidak perlu tergesa-gesa. Hal ini juga dijelaskan dalam Q.S Al-Muzammil ayat 4 berikut:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: *Atau lebih dari seperdua itu. Bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan*⁸

Kitab Al-Qur'an merupakan kitab yang digunakan sebagai petunjuk yang dapat menjadi penerang dalam kehidupan serta dapat membentuk kemuliaan pada pribadi atau seseorang. Langkah awal yang dapat dilakukan agar dapat menemukan fungsi Al-Qur'an dengan baik yakni dengan membacanya. Namun, pada kenyataannya tidak sedikit orang yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan surah Al-Muzammil ayat 4, Allah memberikan perintah kepada umatnya yakni membaca Al-Qur'an dengan tartil. Membaca tartil merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan huruf demi huruf serta memperhatikan kaidah hukum tajwid sebagaimana Rasulullah membacanya dan kemudian ulama qiro'ah merumuskannya kedalam suatu ilmu yang disebut ilmu tajwid.⁹

Pembelajaran Qur'an Hadits di sekolah pada kenyataannya tidak selalu berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor dari dalam diri siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Erliyanti, ia mengemukakan bahwa hal yang dapat memperlambat pemahaman terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah karena konsentrasi siswa sering terganggu dikarenakan ramai ketika proses

⁷ Yanfaunnas, 'Pendidikan Dalam Prespektif QS. Al-Alaq: 1-5', *Nur El-Islam*, Volume 1.Nomor 1 (2014).

⁸ Agama.458

⁹ Suhartini Ashari, 'Makna Tartil Dalam Surah Al- Muzammil Ayat 4 Dan Implementasinya', *Tahdzib Al-Akhlaq Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2023).

pembelajaran.¹⁰ Guru adalah sosok yang penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan tersampaikan dengan baik apabila guru memberikan metode yang tepat. Salah satu cara yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Media dapat menjadikan siswa lebih tertarik dengan pembelajaran serta dapat menjadikan siswa mudah dalam memahami pembelajaran.¹¹ Media memiliki jenis yang beragam, jenis media yang dapat digunakan dengan mudah adalah media yang berbasis visual yaitu media card sort. Media card sort atau sering juga disebut sebagai model atau metode pembelajaran card sort merupakan suatu pembelajaran aktif yang menggunakan media kartu berisi informasi-informasi terkait dengan materi yang diajarkan.¹² Siswa diberikan kartu untuk disusun berdasarkan kategori yang sesuai.¹³

Rasa malas siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an disebabkan karena adanya perkembangan zaman. Dimana siswa lebih suka menonton tv dan bermain gadget. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Cahyono mengemukakan bahwa siswa sekarang ini kemampuan membaca Al-Qur'annya masih rendah. Bahkan siswa kelas 4-6 yang belum bisa membaca Al-Qur'an, hal ini disebabkan karena siswa pada kelas tersebut sudah memiliki gadget sehingga ia lebih suka bermain daripada belajar.¹⁴ MI

¹⁰ Yenny Yunian Erliyanti, 'Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Kelas IV MI Ma'arif Singosaren Ponorogo', *Skripsi : IAIN Ponorogo*, 2019, 7.

¹¹ Badik Indra Rahayu, Media Card Sort untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata dalam Maharoh Qiro'ah (Membaca) pada Pembelajaran Bahasa Arab,

¹² Dkk Nurhaedah, 'Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Di Kota Makassar', *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Volume 11.Nomor 3 (2021), 265.

¹³ Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah* (Banyumas: CV. ZT CORPORA, 2022).

¹⁴ Ahmad Lukki Indra Cahyono, 'Implementasi Program One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MI NU Miftahut Thalibin Mejobo Kudus', *Skripsi: IAIN Kudus*, 2020, 4.

NU Wahid Hasyim adalah pendidikan formal tingkat dasar yang berbasis agama satu-satunya di Desa Rahtawu. Lembaga Pendidikan ini memberikan pengetahuan tentang keagamaan pada siswa melalui beberapa mata Pelajaran PAI salah satunya pembelajaran mengenai aturan dalam membaca Al-Qur'an yaitu Qur'an Hadits. MI tersebut menjadi MI yang dipilih peneliti dikarenakan terdapat siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, sehingga penulis berinovasi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan membandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media dan setelah menggunakan media pada pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran Qur'an Hadits kelas III di MI NU Wahid Hasyim adalah menggunakan media *card sort*. Media ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa.

Urgensi penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Card Sort dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI NU Wahid Hasyim" adalah untuk mengetahui perbedaan penerapan media card sort bagi peningkatan kemampuan membaca al-qur'an siswa serta efektivitas media tersebut ketika digunakan pada pembelajaran Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan penerapan media card sort pada pembelajaran Qur'an Hadits materi hukum bacaan mad thabi'i terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI NU Wahid Hasyim.
2. Apakah media card sort efektif pada pembelajaran Qur'an Hadits materi hukum bacaan mad thabi'i terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI NU Wahid Hasyim.

C. Tujuan

1. Mengetahui pengaruh penerapan media card sort pada pembelajaran Qur'an Hadits materi hukum bacaan mad thabi'i dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI NU Wahid Hasyim.

2. Mengetahui efektivitas media card sort pada pembelajaran Qur'an Hadits materi hukum bacaan mad thabi'i terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI NU Wahid Hasyim

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca terutama guru Qur'an Hadits tingkat MI/ sederajat untuk mengetahui maksud dari kemampuan membaca Al-Qur'an, cara mengimplementasikan media card sort untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada pembelajaran Qur'an Hadits Al-Qur'an. Sehingga dapat memberikan informasi dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media card sort dapat membantu guru mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan sesuatu yang lebih menarik, sehingga guru menjadi lebih mudah dalam mengajar.

b. Bagi madrasah

Setelah adanya penelitian ini, diharapkan seluruh pihak sekolah dapat mendukung upaya guru salah satunya adalah guru Qur'an Hadits dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Serta memberikan motivasi pembelajaran, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa akan terus meningkat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau rujukan oleh peneliti selanjutnya khususnya pada penelitian mengenai efektivitas media card sort pada pembelajaran Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan dalam beberapa bab, diantaranya yaitu bab pertama pendahuluan, bab kedua

kerangka teori, bab ketiga metode penelitian, bab keempat hasil penelitian dan pembahasan, bab kelima penutup, daftar Pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian dan analisis data. Pembahasan berisi mengenai keterkaitan antara analisis yang dilakukan dengan teori.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai sumber referensi yang digunakan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Bab ini berisi bukti pendukung data hasil penelitian.